

Nama : Hazara Laila

NPM: 2414241038

Kelas: NTP B

### **A.Penyintesisan Data Gizi Balita**

Sumber A:

Menurut Riskesdas (2018), prevalensi balita pendek (stunting) di Indonesia mencapai 30,8%.

Sumber B:

Data dari WHO (2019) menyatakan bahwa angka ideal stunting di bawah 20% dianggap tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat.

Sumber C:

Kemenkes RI (2020) mencatat bahwa angka stunting tertinggi berada di Provinsi NTT sebesar 42,6%.

Hasil Sintesis:

Angka stunting balita di Indonesia masih cukup tinggi, melebihi batas yang ditetapkan WHO sebagai masalah kesehatan masyarakat. Provinsi NTT tercatat memiliki prevalensi tertinggi, sehingga membutuhkan perhatian khusus dalam penanganan gizi anak.

### **B.Perujukan dan Daftar Pustaka**

1. Susanto, B., & Kurniawan, H. (2018). Matematika Dasar. Yogyakarta: Rineka Cipta.
2. Setianingrum, W. (2008). Tips Menjadi Sukses. Jakarta: Pustaka Setia.
3. Hasanah, N., Purwanto, & Ambarwati. (2020). Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
4. Fransiska. (2020). Kenakalan Remaja. Diakses dari <https://fransiska.com/pengertian-kenakalan-remaja/> pada 12 Desember 2020.
5. Oktaviana, I. (2015). Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Naskah Drama "Jamil dan Sainah Karya Edi Situmorang (Skripsi). Lampung: Universitas Lampung.